

Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa SMP

Nofia Rahmiatul Fitri^{1*}, Andria Catri Tamsin²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia

*nofiarahmiatulfitri19@gmail.com

Submit
28 Februari 2026

Review
13 Maret 2026

Publish
17 Maret 2026

Abstrak

Studi ini mempunyai tujuan guna menganalisis dampak model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak. Model PjBL dipilih karena mendorong siswa untuk aktif merancang proyek nyata, merangsang kreativitas, kolaborasi, dan pemrosesan ide secara mendalam. Media Canva digunakan sebagai alat bantu untuk mengorganisasi dan media untuk menyampaikan materi mengenai teks puisi secara menarik. Metode studi yang dimanfaatkan ialah kuantitatif lewat pendekatan eksperimen semu (*quasi-experiment*) menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Pengumpulan data lewat tes menulis puisi sebelum (*pretest*) serta sesudah (*posttest*) penerapan model PjBL berbantuan media Canva. Instrumen penelitian berupa rubrik penilaian yang mencakup keselarasan isi dengan tema/judul, penggunaan diksi serta imaji, sekaligus struktur fisik serta batin puisi. Analisis data meliputi pengujian normalitas Shapiro-Wilk, pengujian homogenitas Levene's Test, serta pengujian *paired sample t-test* guna menyelidiki diferensiasi signifikan di antara *pretest* dan *posttest*. Perolehan studi memperlihatkan bahwasanya ditemukan peningkatan signifikan bagi keterampilan menulis teks puisi siswa setelah implementasi model PjBL melalui media Canva. Skor rerata murid meningkat dari 58,01 menjadi 80,92. Pengujian *paired sample t-test* memperlihatkan skor signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang membuktikan ditemukannya diferensiasi yang signifikan di antara skor *pretest* serta *posttest*. Maka dari itu, bisa diambil kesimpulan bahwasanya model PjBL berbantuan media Canva efektif guna memberikan peningkatan bagi keterampilan menulis teks puisi siswa. Model ini bukan sekadar memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai materi teks puisi, tetapi juga memfasilitasi pengembangan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, dan literasi digital siswa. Penggunaan media Canva juga memberikan dukungan visual dan interaktif yang mempermudah siswa dalam memahami materi teks puisi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik serta bermakna.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Canva, keterampilan menulis teks puisi, eksperimen semu, SMP

Abstract

This research purposes to analyze the impact of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Canva media on poetry writing skills in eighth-grade students of SMP Negeri 3 X Koto Singkarak. The PjBL model was chosen because it encourages students to actively design real-life projects, stimulates creativity, collaboration, and in-depth idea processing. Canva media is used as an organizational tool and a medium for conveying material about poetry texts in an engaging manner. A one-group pretest-posttest design is employed in this quantitative, quasi-experimental study design. Information was gathered via poetry writing tests before (pretest) and after (posttest) the application of the PjBL model assisted by Canva media. The research instrument was an assessment rubric that covered the suitability of the content to the theme/title, the use of diction and imagery, and the physical and spiritual structure of the poem. Levene's homogeneity test, the Shapiro-Wilk normality test, and a paired sample t-test were used in the data analysis to identify significant changes between the pretest and posttest. The findings showed a significant improvement in students' poetry writing skills after implementing the Canva-assisted PjBL model.

Students' average scores increased from 58.01 to 80.92. The paired sample t-test revealed a significant difference between the pretest and posttest scores, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). Therefore, Thus, it may be said that the Canva-assisted PjBL model is effective in improving students' poetry writing skills. This model not only provides knowledge and understanding of poetry but also facilitates the development of students' creativity, critical thinking, collaboration skills, and digital literacy. The use of Canva also provides visual and interactive support that facilitates students' understanding of poetry, making learning more engaging and meaningful.

Keywords: Project-Based Learning, Canva, poetry writing skills, quasi-experiment, junior high school.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang amat esensial guna membentuk sumber daya manusia yang bermutu, terlebih di abad ke-21 yang banyak akan tantangan global. Dalam konteks ini, penguasaan keterampilan berbahasa menjadi fondasi utama dalam setiap kegiatan pembelajaran, di mana siswa dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan efektif, dengan lisan ataupun tulisan (Ifрани *et al.*, 2025). Empat aspek fundamental termuat dalam kompetensi berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia menempatkan pendekatan berbasis teks sebagai pijakan sentral, sehingga murid dituntut mampu menghasilkan beragam jenis teks secara tepat dan terstruktur (Febianti & Ariffin, 2025). Di antara keseluruhan kompetensi tersebut, keterampilan menulis dipandang sebagai kemampuan yang krusial untuk dikuasai siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis bukan hanya sekadar kemampuan untuk menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga merupakan sarana untuk mengungkapkan pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang secara sistematis dan jelas (Utami *et al.*, 2023). Oleh karena itu, menulis bukanlah kegiatan yang sederhana dan tidak butuh dipelajari, melainkan sebuah keterampilan kompleks yang harus dikuasai melalui proses belajar dan berlatih secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, keterampilan menulis seringkali menjadi aspek yang paling sulit dikuasai oleh siswa. Berdasarkan studi yang dilaksanakan oleh Qadaria. (2023), terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menulis, baik faktor internal ataupun eksternal. Faktor internal mencakup kapabilitas motorik halus yang lemah, kemampuan visual memori yang kurang, sekaligus minimnya minat serta motivasi belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup minimnya perhatian orang tua, iklim rumah yang tidak kondusif, lingkungan sekitar yang kurang mendukung, serta dampak media sosial yang mengalihkan waktu belajar siswa. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, bagian dari aspek yang dilaksanakan pengajaran pada pembelajaran sastra ialah penulisan puisi. Menulis puisi merupakan kegiatan produktif dan ekspresif yang melibatkan kemampuan menyusun kata-kata secara terampil untuk menghasilkan tulisan yang baik dan bermakna, kegiatan ini menuntut kreativitas dalam menata pola pikir serta penguasaan kosakata yang luas agar dapat menuangkan ide dan gagasan berbentuk tulisan puisi yang puitis serta selaras dengan kaidah penulisan puisi (Septiyanda & Tamsin, 2025). Selain itu, menulis puisi juga merupakan sarana untuk menuangkan pengalaman ke dalam bahasa tulis dengan pemilihan kata-kata yang bernilai estetis (Oktavia, 2019). Namun, pada kenyataannya, menulis puisi bukanlah hal yang mudah dan memerlukan kemampuan yang tinggi untuk mengolah ide menjadi sebuah tulisan yang bernilai sastra.

Menulis puisi menjadi bagian dari materi krusial pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama, karena tidak hanya melatih siswa menuangkan ide dan perasaan melalui tulisan, tetapi juga mengasah kreativitas dan kemampuan berbahasa secara estetis. Lestari (2025) menegaskan bahwasanya menulis puisi menuntut kemampuan berkreasi, pemilihan diksi yang tepat, serta menyebarkan ide secara artistik yang bernilai sastra. Dalam konteks ini, Oktavia (2019) menjelaskan bahwasanya menulis puisi adalah proses menuangkan pengalaman melalui bahasa tulis dengan kata-kata yang bernilai estetika, sehingga pembelajaran puisi merupakan bagian dari seni sastra yang memerlukan keterampilan menulis yang tinggi dan karakter artistik yang kuat. Namun, rendahnya keterampilan menulis puisi pada siswa SMP menjadi masalah yang cukup banyak ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Mengacu pada studi yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Ulunoyo, sebagian besar siswa masih

meras sulit guna menulis puisi, terlebih guna menemukan gagasan, penentuan diksi yang sesuai, serta menyampaikan gagasan secara kreatif (Halawa, 2025). Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman terhadap unsur-unsur puisi serta metode pembelajaran yang masih dengan konvensional yang menjadikan motivasi dan keaktifan siswa guna menulis puisi masih rendah. Mengacu pada perolehan wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 X Koto Singkarak, Bapak Desriza Eka Putra, S.Pd., menjelaskan mayoritas murid masih merasa sulit guna menuangkan ide, mengembangkan kreativitas, serta penentuan diksi yang sesuai guna menulis teks puisi. Metode pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya telah memberikan kontribusi dalam pembelajaran, namun seiring dengan perkembangan kebutuhan dan karakteristik siswa saat ini, terdapat kesempatan untuk memperkuat pendekatan pembelajaran agar lebih mampu mendorong keterlibatan serta semangat belajar siswa. Kondisi ini menjadi dasar penting untuk mengeksplorasi model pembelajaran yang lebih efektif, mengingat bahwasanya beberapa siswa masih mengalami kesulitan seperti yang terlihat dari hasil tugas yang mereka kerjakan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menawarkan solusi inovatif melalui implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media Canva. Model PjBL mendorong murid supaya aktif merancang proyek nyata, sehingga merangsang kreativitas, kolaborasi, dan pemrosesan ide secara mendalam. Media Canva digunakan menjadi instrument pembantu guna mengorganisasi serta menggambarkan hasil karya puisi secara menarik. Penelitian ini didasari oleh pemikiran bahwasanya model PjBL bisa menambahkan pengalaman belajar yang lebih berarti serta kontekstual untuk murid, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan penulisan puisi dengan lebih efektif. Lebih dari itu, penggunaan media Canva harapannya bisa meningkatkan motivasi serta kreativitas murid guna menulis puisi, dikarenakan media tersebut menawarkan berbagai fitur desain yang menarik dan mudah digunakan. Studi ini mempunyai tujuan guna menganalisis dampak model PjBL berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa SMP Negeri 3 X Koto Singkarak. Secara teoritis, perolehan studi ini harapannya bisa menambahkan wawasan ilmu pengetahuan terkait pemanfaatan model PjBL melalui media Canva bagi keterampilan menulis teks puisi. Dengan praktis, studi ini harapannya bisa memberi saran untuk pengajar bahasa Indonesia guna memberikan peningkatan bagi keterampilan menulis teks puisi siswa, membantu siswa berkembang sesuai dengan kemampuannya, serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian lain yang relevan. Kajian teoritik dalam penelitian ini mencakup keterampilan menulis teks puisi yang meliputi pengertian keterampilan menulis, pengertian teks puisi, struktur teks puisi, ciri-ciri teks puisi, unsur kebahasaan teks puisi, fungsi teks puisi, langkah-langkah menulis teks puisi, serta indikator penilaian keterampilan menulis teks puisi. Selain itu, juga dibahas mengenai model *Project Based Learning* yang meliputi pengertian, karakteristik, keunggulan, kelemahan, langkah-langkah, serta manfaat dan kekurangan model PjBL berbantuan media Canva. Mengacu pada kajian teori serta kerangka konseptual, pengajuan dari hipotesis ialah ditemukan diferensiasi yang signifikan di antara keterampilan penulisan teks puisi siswa sebelum serta pasca implementasi model PjBL berbantuan media Canva, dengan skor setelah perlakuan lebih tinggi. Harapannya, studi ini bisa berkontribusi positif untuk dunia pendidikan, terlebih guna memberikan peningkatan bagi mutu pembelajaran bahasa Indonesia serta keterampilan menulis puisi siswa.

METODE

Studi ini memanfaatkan metode kuantitatif melalui pendekatan eksperimen semu (quasi-experiment) guna menguji dampak model PjBL melalui media Canva bagi keterampilan menulis teks puisi pada siswa SMP. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memberi kemungkinan peneliti guna melaksanakan pengukuran akan sejumlah variabel studi dengan objektif serta sistematis, sekaligus menganalisis data melalui teknik statistik guna melaksanakan pengujian akan hipotesis yang sudah dibentuk (Sugiyono, 2017). Eksperimen semu digunakan dikarenakan peneliti tidak dapat melaksanakan kontrol atau manipulasi semua variabel yang relevan dalam penelitian, sehingga penelitian dilakukan dalam kondisi yang alami dan tidak sepenuhnya terkontrol (Sabrina *et al.*, 2017). Desain studi yang dimanfaatkan ialah one group pretest beserta posttest design, yang mana satu kelompok murid diberikan tes awal (pretest) guna melaksanakan pengukuran keterampilan menulis teks puisi sebelum diberikan tindakan,

kemudian diberikan perlakuan berupa model PjBL berbantuan media Canva, dan terakhir diberikan tes akhir (posttest) untuk mengukur keterampilan menulis teks puisi setelah diberikan perlakuan.

Jenis data yang digunakan pada studi ini ialah data kuantitatif berbentuk skor perolehan tes menulis teks puisi siswa sebelum serta pasca memanfaatkan model PjBL melalui media Canva. Studi ini menentukan sumber data, yakni murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak yang sejumlah 26 orang, yang ditentukan melalui teknik purposive sampling mengacu pada pertimbangan bahwasanya kelas tersebut memiliki kemampuan yang relatif homogen. Studi ini memanfaatkan tes unjuk kerja sebagai teknik guna mengumpulkan data, yakni melalui siswa yang diminta untuk menulis teks puisi berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Instrumen studi yang dimanfaatkan ialah rubrik penilaian yang mencakup tiga indikator, yakni keselarasan isi dengan tema/judul, penggunaan diksi serta imaji, sekaligus struktur fisik beserta batin puisi. Teknik analisis data yang dimanfaatkan pada studi ini mencakup pengujian normalitas Shapiro-Wilk serta pengujian homogenitas Levene's Test guna memastikan bahwasanya data memenuhi asumsi statistik, serta uji paired sample t-test guna melaksanakan pengujian akan diferensiasi signifikan di antara skor pretest serta posttest. Pengukuran atas variabel pada studi ini dilaksanakan lewat skala skor 1-4 untuk setiap indikator penilaian. Skor ini kemudian dikonversi menjadi skor dengan memanfaatkan rumus persentase untuk memudahkan interpretasi hasil penelitian.

HASIL

Hasil penelitian empiris terkait dampak model PjBL melalui media Canva bagi keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak. Studi ini mempunyai tujuan guna menguji efektivitas model PjBL guna memberikan peningkatan bagi kapabilitas murid guna penulisan puisi, dengan fokus pada tiga aspek utama: keselarasan isi dengan tema/judul, penggunaan diksi serta imaji, sekaligus struktur fisik beserta batin puisi. Analisis dilakukan secara sistematis, kritis, dan informatif, dengan pembahasan yang argumentatif mengenai keselarasan di antara perolehan, teori, studi sebelumnya, serta fakta empiris yang ditemui. Keterbaruan perolehan pada studi ini juga akan ditunjukkan, dengan menyoroti bagaimana kombinasi model PjBL dan media Canva bisa berdampak positif signifikan bagi keterampilan menulis puisi siswa.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak, dengan peningkatan skor yang signifikan pada ketiga indikator penilaian (kesesuaian isi dengan tema, penggunaan diksi dan imaji, serta struktur fisik dan batin puisi). Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Nadia Ayu Prastika (2023) yang menemukan peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis puisi meskipun secara statistik belum mencapai signifikansi, serta penelitian Elsa Octavia Samosir dan Muhammad Surip (2025) yang membuktikan bahwa kelas eksperimen dengan PjBL memperoleh skor rata-rata lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, penelitian Aprilia, Utama, dan Sriasih (2024) tentang penggunaan PjBL berbantuan Canva untuk menulis teks drama juga menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan, serta penelitian Pinasti Hayuning Tyas dan Yusni Khairul Amri (2025) yang mengkonfirmasi efektivitas media Canva dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Secara konsisten, penelitian-penelitian relevan tersebut menunjukkan bahwa model PjBL dengan dukungan media digital seperti Canva mampu merangsang kreativitas, imajinasi, dan minat belajar siswa, sehingga menghasilkan peningkatan kemampuan menulis berbagai jenis teks di tingkat SMP dan SMA.

Data pada studi ini ialah skor perolehan atas tes keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum serta pasca memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva. Ada dua hal yang akan dideskripsikan, yaitu: *Pertama*, skor tes keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva. *Kedua*, skor tes keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak pasca memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva. Dengan lebih jelasnya, berikut penjabarannya:

Skor Tes Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Sebelum Memanfaatkan Model Pembelajaran PjBL

Keterampilan dalam penulisan teks puisi sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva mencakup tiga indikator, yaitu: 1) Keselarasan isi dengan tema/judul, 2) Penggunaan diksi dan imaji, 3) Struktur fisik dan batin puisi. Dari ketiga indikator tersebut dilakukan tes keterampilan menulis siswa, yang terdiri dari 26 siswa. Selanjutnya pemerolehan skor keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Skor Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Sebelum Memanfaatkan Model Pembelajaran PjBL melalui Media Canva

No.	Skor	F	Persentase
1	9,5	2	7,69
2	9	1	3,84
3	8,5	1	3,84
4	8	2	7,69
5	7,5	3	11,53
6	7	8	30,76
7	6,5	1	3,84
8	6	3	11,53
9	5,5	2	7,69
10	5	1	3,84
11	4,5	1	3,84
12	4	1	3,84
Jumlah		26	100,00

Mengacu pada tabel 1, terlihat bahwasanya skor tes keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva dapat dideskripsikan menjadi dua belas. Pertama, murid yang mendapatkan skor 9,5 sejumlah 2 siswa (7,69%). Kedua, murid yang dengan skor 9 sejumlah 1 murid (3,84%). Ketiga, siswa yang dengan skor 8,5 sejumlah 1 murid (3,84%). Keempat, murid yang dengan skor 8 sejumlah 2 murid (7,69%). Kelima, murid yang dengan skor,5 sejumlah 3 murid (11,53%). Keenam, murid yang dengan skor 7 sejumlah 8 murid (30,76%). Ketujuh, murid yang dengan skor 6,5 sejumlah 1 murid (3,84%). Kedelapan, murid yang dengan skor 6 sejumlah 3 murid (11,53%). Kesembilan, murid yang dengan skor 5,5 sejumlah 2 murid (7,69%). Kesepuluh, siswa yang dengan skor 5 sejumlah 1 murid (3,84%). Kesebelas, murid yang dengan skor 4,5 sejumlah 1 murid (3,84%). Kedua belas, murid yang dengan skor 4 sejumlah 1 murid (3,84%).

Skor Tes Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Pasca Memanfaatkan Model Pembelajaran PjBL

Keterampilan menulis teks puisi pasca memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva mencakup tiga indikator, yaitu: 1) Keselarasan isi dengan tema/judul, 2) Pemanfaatan diksi serta imaji, 3) Struktur fisik dan batin puisi. Dari ketiga indikator tersebut dilakukan tes keterampilan menulis murid, yang mencakup 26 murid.

Selanjutnya pemerolehan skor keterampilan penulisan teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak pasca memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Skor Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Pasca Memanfaatkan Model Pembelajaran Pjbl melalui Media Canva

No.	Skor	F	Persentase
1	11	4	42,30
2	10,5	4	42,30
3	10	6	23,07
4	9,5	5	19,23
5	9	2	7,69
6	8,5	3	11,53
7	8	1	3,84
8	7,5	1	3,84
Jumlah		26	100,00

Mengacu pada tabel 2, terlihat bahwasanya skor tes keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak pasca memanfaatkan model pembelajaran PjBL berbantuan media canva dapat dideskripsikan menjadi delapan. *Pertama*, siswa yang mendapatkan nilai 11 sejumlah 4 murid (42,30%). *Kedua*, murid yang dengan skor 10,5 sejumlah 4 murid (42,30%). *Ketiga*, murid yang dengan skor 10 sejumlah 6 murid (23,07%). *Keempat*, murid yang dengan skor 9,5 sejumlah 5 murid (19,23%). *Kelima*, murid yang dengan skor 9 sejumlah 2 murid (7,69%). *Keenam*, murid yang dengan skor 8,5 sejumlah 3 murid (11,53%). *Ketujuh*, murid yang dengan skor 8 sejumlah 1 murid (3,84%). *Kedelapan*, murid yang dengan skor 7,5 sejumlah 1 murid (3,84%).

Penganalisisan data ini terdapat sejumlah tahapan yang akan dilaksanakan guna menganalisis data ialah. *Pertama*, menganalisis keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva. *Kedua*, menganalisis keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak pasca memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva.

Analisis Data Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Sebelum Memanfaatkan Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Canva

Keterampilan menulis teks puisi sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak. Skor yang didapatkan ditransformasikan menjadi skor dengan rumus persentase.

Data keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva mengacu pada ketiga indikator penilaian siswa diketahui skor paling tinggi, yakni 79,16 dan nilai yang terendah ialah 33,33. Berikut gambaran pemerolehan nilai keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Sebelum Memanfaatkan Model Pembelajaran Pjbl melalui Media Canva

No	Nilai	F	FX	Persentase
1	79,00	2	158,00	7,69
2	75,00	1	75,00	3,84
3	70,83	1	70,83	3,84
4	66,66	2	133,32	7,69
5	62,50	4	250,00	15,38
6	58,33	8	466,64	30,76
7	50,00	3	150,00	11,53
8	45,83	2	91,66	7,69
9	41,66	1	41,66	3,84
10	37,50	1	37,50	3,84
11	33,33	1	33,33	3,84
Jumlah		26	1.507,94	100,00
Rata-rata			57,99	

Rerata hitung keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL berbantuan media canva diperoleh dari rumus berikut.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1.507,94}{26}$$

$$M = 57,99$$

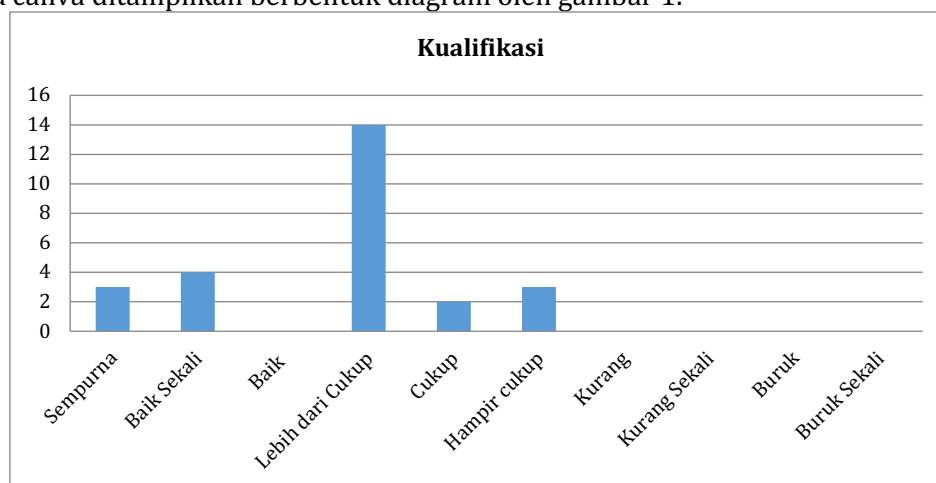
Mengacu pada analisis data, nilai keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva ditampilkan oleh tabel 4.

Tabel 4. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Sebelum Memanfatakan Model Pembelajaran Pjbl melalui Media Canva

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sempurna	96 - 100	10	0	0,00
2	Baik Sekali	86 - 95	9	0	0,00
3	Baik	76 - 85	8	2	7,69
4	Lebih dari cukup	66 - 75	7	4	15,38
5	Cukup	56 - 65	6	12	46,15
6	Hampir cukup	46 - 55	5	3	11,53
7	Kurang	36 - 45	4	4	15,38
8	Kurang sekali	26 - 35	3	1	3,84
9	Buruk	16 - 25	2	0	0,00
10	Buruk sekali	0 - 15	1	0	0,00

Berdasarkan tabel 4, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL berbantuan media canva yaitu, *Pertama*, murid yang mendapatkan nilai dengan kualifikasi Kurang Sekali (KS) sebanyak 1 murid (3,84%). *Kedua*, murid yang mendapatkan nilai dengan kualifikasi Kurang (K) sejumlah 4 murid (15,38%). *Ketiga*, murid dengan skor yang tergolong Hampir Cukup (HC) sejumlah 4 murid (15,38%). *Keempat*, murid yang mendapatkan nilai dengan kualifikasi Baik (B) sejumlah 2 murid (7,69%). Artinya hanya 2 (7,69%) dari jumlah murid yang bisa menulis teks puisi dengan kualifikasi baik.

Berdasarkan tabel 4 dan deskripsi tabel tersebut, keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva ditampilkan berbentuk diagram oleh gambar 1.



Gambar 1. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Puisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Sebelum Memanfaatkan Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Canva

Diagram batang ini menunjukkan frekuensi siswa berdasarkan kualifikasi skor keterampilan menulis teks puisi sebelum penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) melalui media Canva. Sumbu vertikal menyatakan frekuensi siswa, sedangkan sumbu horizontal mencantumkan kategori kualifikasi kemampuan. Secara umum, sebelum penerapan model pembelajaran PjBL melalui media Canva, sebagian besar siswa berada pada kategori Cukup, dengan sejumlah siswa juga masuk dalam kategori Kurang dan Hampir Cukup. Hanya sedikit siswa yang memiliki kualifikasi di atas kategori Cukup.

Analisis Data Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Pasca Memanfaatkan Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Canva.

Keterampilan menulis teks puisi pasca memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak. Nilai yang didapatkan ditransformasikan menjadi skor dengan rumus berbentuk persentase. Data keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak pasca memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva mengacu pada ketiga indikator penilaian siswa diketahui skor paling tinggi, yakni 91,66 dan nilai yang terendah adalah 62,50. Berikut gambaran pemerolehan nilai keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak pasca memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Pasca Memanfaatkan Model Pembelajaran Pjbl melalui Media Canva

No	Nilai	F	FX	Persentase
1	91,66	4	366,64	7,69
2	87,50	4	350,00	3,84
3	83,33	6	499,98	3,84
4	79,16	5	395,80	7,69
5	75,00	2	150,00	15,38
6	70,83	3	212,49	30,76
7	66,66	1	66,66	11,53
8	62,50	1	62,50	7,69
Jumlah		26	2.104,07	100,00
Rata-rata			80,92	

Rerata hitung keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva diperoleh dari rumus berikut.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2.104,07}{26}$$

$$M = 80,92$$

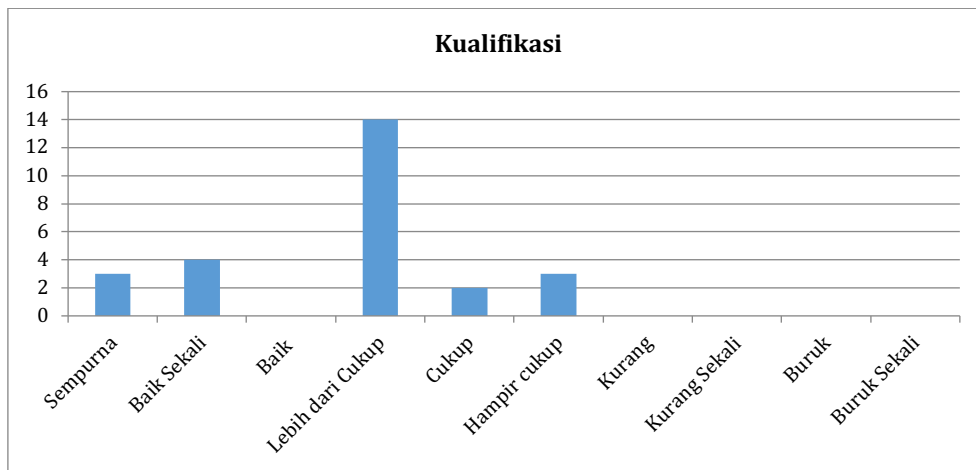
Mengacu pada analisis data, nilai keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak pasca memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Pasca Memanfaatkan Model Pembelajaran Pjbl melalui Media Canva

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sempurna	96 - 100	10	0	0,00
2	Baik Sekali	86 - 95	9	8	30,76
3	Baik	76 - 85	8	11	42,30
4	Lebih dari cukup	66 - 75	7	6	23,07
5	Cukup	56 - 65	6	1	3,84
6	Hampir cukup	46 - 55	5	0	0,00
7	Kurang	36 - 45	4	0	0,00
8	Kurang sekali	26 - 35	3	0	0,00
9	Buruk	16 - 25	2	0	0,00
10	Buruk sekali	0 - 15	1	0	0,00

Mengacu pada tabel 6, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva yaitu, *Pertama*, murid yang mendapatkan skor dengan kualifikasi Cukup (C) sebanyak 1 murid (3,84%). *Kedua*, murid yang mendapatkan skor yang tergolong Lebih dari Cukup (LdC) sejumlah 6 murid (23,07%). *Ketiga*, murid yang mendapatkan skor yang tergolong Baik (B) sejumlah 11 murid (42,30%). *Keempat*, murid yang mendapatkan skor yang tergolong Baik Sekali (BS) sejumlah 8 murid (30,76%). Artinya hanya 1 (3,84%) dari jumlah murid yang bisa menulis teks puisi dengan kualifikasi cukup.

Berdasarkan tabel 6 dan deskripsi tabel tersebut, keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak pasca memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva dapat digambarkan berbentuk diagram pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Puisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Pasca Memanfaatkan Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Canva

Diagram batang ini menggambarkan frekuensi siswa berdasarkan kualifikasi skor keterampilan menulis teks puisi setelah penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) melalui media Canva. Sumbu vertikal menunjukkan frekuensi siswa, sedangkan sumbu horizontal menunjukkan kategori kualifikasi kemampuan. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran PjBL melalui media Canva menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks puisi siswa, dimana sebagian besar siswa masuk dalam kategori Lebih dari Cukup, Baik, dan Baik Sekali, dengan tidak ada siswa yang memiliki kualifikasi di bawah kategori Cukup.

Analisis Data Dampak Pemanfaatan Model Pembelajaran PjBL melalui Media Canva bagi Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelasd VIII SMP Negeri 3 X koto Singkarak

Mengacu pada hipotesis studi, ditemukan atau tidaknya dampak model pembelajaran PjBL melalui media canva bagi keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak, terlihat lewat komparasi keterampilan menulis sebelum serta pasca memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva. Secara jelasnya ditampilkan oleh tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Sebelum serta Pasca Memanfaatkan Model Pembelajaran Pjbl melalui Media Canva

No.	Kelompok	N	$\sum x$	$\sum x^2$	Rata-rata
1	Pretest	26	1.508,26	90.859,06	58,01
2	Posttest	26	2.104,07	171.785,42	80,92

Mengacu pada tabel 7, bisa dilaksanakan uji-t guna menyelidiki dampak model pembelajaran PjBL melalui media canva bagi keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak. Sebelum melaksanakan uji-t, akan dilaksanakan pengujian normalitas beserta homogenitas.

a. Pengujian Normalitas

Tabel 8. Data Valid dan Missing Pretest dan Posttest

KELOMPOK		Case Processing Summary					
		Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest & Posttest	Pretest	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%
	Posttest	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

Berdasarkan perolehan atas pengujian normalitas bagi data pretest serta posttest yang dilakukan pada 26 responden, diketahui bahwasanya semua data yang dilaksanakan analisis sejumlah 26 (100%) serta tidak ditemukan data yang hilang (*missing*). Hal ini memperlihatkan bahwasanya seluruh responden dapat diikutsertakan dalam proses analisis sehingga hasil pengujian dapat merepresentasikan keseluruhan sampel penelitian.

Tabel 9. Perolehan atas Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov serta Shapiro-Wilk

KELOMPOK		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Pretest & Posttest	Pretest	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Pretest	.203	26	.007	.960	26	.385
	Posttest	.156	26	.101	.938	26	.121

Pengujian normalitas pada studi ini memanfaatkan uji Shapiro-Wilk dikarenakan banyaknya sampel < 50 responden ($n = 26$). Berdasarkan perolehan atas pengujian Shapiro-Wilk, skor signifikansi (Sig.) pada pretest ialah 0,385 serta pada posttest ialah 0,121.

Mengacu pada karakteristik diambilnya keputusan, jika skor signifikansi melebihi 0,05 ($p > 0,05$), mengartikan bahwasanya data dinyatakan terdistribusi normal. Dikarenakan kedua skor signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka bisa diambil kesimpulan bahwasanya data pretest dan posttest terdistribusi normal. Maka dari itu, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga analisis bisa diteruskan melalui pengujian statistik parametrik, seperti pengujian paired sample t-test.

b. Uji Homogenitas

Tabel 10. Perolehan atas Pengujian Homogenitas Varians Data Pretest serta Posttest (Uji Levene)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest & Posttest	Based on Mean	1.306	1	50	.259
	Based on Median	1.226	1	50	.274
	Based on Median and with adjusted df	1.226	1	44.304	.274
	Based on trimmed mean	1.249	1	50	.269

Pengujian homogenitas dilaksanakan guna menyelidiki apakah varians di antara kelompok pretest serta posttest mempunyai kesamaan atau yang mempunyai sifat homogen. Pengujian tersebut memanfaatkan Levene's Test yang tertera dalam tabel Test of Homogeneity of Variances.

Berdasarkan hasil analisis pada baris Based on Mean didapatkan skor signifikansi (Sig.) ialah 0,259. Mengacu pada karakteristik diambilnya keputusan, jika skor signifikansi melebihi 0,05 ($p > 0,05$), mengartikan bahwasanya varians antar kelompok dinyatakan homogen. Dikarenakan skor signifikansi ialah $0,259 > 0,05$, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya varians data pretest serta posttest ialah homogen. Maka dari itu, telah tercukupinya asumsi homogenitas varians.

Tabel 11. Hasil Analisis Varians (ANOVA) Perbandingan Pretest dan Posttest

		ANOVA				
		Pretest & Posttest			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
Between Groups		6778.456	1	6778.456	67.916	.000
Within Groups		4990.353	50	99.807		
Total		11768.808	51			

Mengacu pada tabel ANOVA diperoleh skor F ialah 67,916 dengan skor signifikansi sebesar 0,000. Mengacu pada karakteristik diambilnya keputusan, jika skor signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), menjadikan penolakan bagi hipotesis nol (H_0) serta penerimaan bagi hipotesis alternatif (H_a).

Dikarenakan skor signifikansi ialah $0,000 < 0,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya ditemukan diferensiasi yang signifikan di antara skor pretest serta posttest. Jika dilihat dari nilai rerata, skor posttest lebih besar daripada skor pretest, sehingga memperlihatkan eskalasi skor pasca diberikan perlakuan.

c. Uji Hipotesis

Tabel 12. Statistik Deskriptif Sampel Berpasangan (Pretest dan Posttest)

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	58.0100	26	11.60178	2.27530
	Posttest	80.9258	26	8.00768	1.57043

Pengujian Paired Sample t-Test dimanfaatkan guna menyelidiki apakah ditemukan diferensiasi yang signifikan di antara skor pretest serta posttest pada subjek yang sama. Mengacu pada tabel Paired Samples Statistics, didapatkan skor rerata (mean) pretest sebesar 58,0100 lewat standar deviasi 11,60178, sedangkan skor rerata posttest ialah 80,9258 lewat

standar deviasi 8,00768. Secara deskriptif terlihat bahwasanya rerata skor posttest lebih besar daripada pretest, yang memperlihatkan ditemukannya lonjakan skor pasca diberikan perlakuan.

Tabel 13. Hasil Uji-t Sampel Berpasangan: Perbandingan Pretest dan Posttest

Table 18: Was the 95% Confidence Interval of the Difference in Pretest and Posttest?									
		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-22.91577	13.03061	2.55551	-28.17894	-17.65259	-8.967	25	.000

Mengacu pada tabel Paired Samples Test, diperoleh nilai t sebesar -8,967 dengan df = 25 serta skor signifikansi (Sig. 2-tailed) ialah 0,000. Dikarenakan skor signifikansi lebih kecil dari 0,05 (p kurang dari 0,05), mengartikan bahwasanya hipotesis nol (H_0) mengalami penolakan serta penerimaan bagi hipotesis alternatif (H_a). Maka dari itu, bisa diambil kesimpulan bahwasanya ditemukan diferensiasi yang signifikan di antara skor pretest serta posttest.

Skor mean difference ialah -22,91577 memperlihatkan bahwasanya skor posttest secara signifikan lebih besar daripada skor pretest. Dengan demikian, perlakuan yang diberikan terbukti efektif dalam meningkatkan skor responden.

PEMBAHASAN

Mengacu pada analisis data, didapatkan visualisasi terkait keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum memanfaatkan metode pembelajaran PjBL berbantuan media canva dengan rerata 58,01. Kemudian, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak setelah menggunakan metode pembelajaran PjBL berbantuan media canva dengan rata-rata 80, 92. Perhitungan tingkat keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak dijelaskan sebagai berikut.

Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Sebelum Memanfaatkan Metode Pembelajaran PjBL melalui Media Canva

Mengacu pada analisis data yang sudah dilaksanakan, keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva tergolong **Cukup**, lewat skor rerata murid ialah 58,01. Perihal tersebut mengindikasikan bahwasanya mayoritas murid masih merasa sulit guna menulis puisi yang memenuhi kriteria ideal.

Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Paca Memanfaatkan Metode Pembelajaran PjBL melalui Media Canva

Pasca diterapkan model pembelajaran PjBL melalui media Canva, keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak meningkat dengan signifikan. Skor rerata naik menjadi 80,92, yang memperlihatkan bahwasanya keterampilan murid guna menulis puisi tergolong **Baik**.

Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran PjBL melalui Media Canva bagi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII SMPN Negeri 3 X Koto Singkarak

Berdasarkan perolehan atas pengujian paired sample t-test, diperoleh skor signifikansi ialah 0,000 (p kurang dari 0,05). Hal ini memperlihatkan bahwasanya ditemukan diferensiasi yang signifikan di antara keterampilan menulis teks puisi murid sebelum serta pasca memanfaatkan model pembelajaran PjBL melalui media canva. Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan bahwasanya penggunaan model pembelajaran PjBL melalui media canva mempunyai dampak positif bagi keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak.

Dampak positif ini bisa dijelaskan melalui beberapa faktor. *Pertama*, model PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri melalui penyelesaian proyek nyata. Dalam konteks menulis puisi, siswa ditantang untuk menghasilkan karya puisi yang kreatif dan bermakna, sehingga mereka termotivasi untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka.

Kedua, penggunaan media canva memberikan dukungan visual dan interaktif yang mempermudah siswa dalam memahami materi teks puisi. Melalui media canva yang ditampilkan dengan desain yang menarik, yang nantinya murid bisa fokus serta tertarik dalam belajar serta menghasilkan sebuah karya puisi yang lebih estetik dan memuaskan.

Ketiga, model PjBL menekankan pada proses kolaborasi dan refleksi. Selama proses pembelajaran, siswa saling bertukar ide, memberikan masukan, dan mengevaluasi karya puisi mereka. Hal ini membantu murid guna belajar atas pengalaman dari individu lain serta memberikan peningkatan bagi kualitas karya puisi mereka.

Maka dari itu, dapat ditarik simpulan bahwasanya model pembelajaran PjBL melalui media canva merupakan pendekatan yang efektif guna memberikan peningkatan bagi keterampilan menulis teks puisi murid. Pemodelan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai materi teks puisi, tetapi juga memfasilitasi pengembangan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan kolaborasi siswa.

SIMPULAN

Mengacu pada analisis data serta pembahasan terkait dampak model pembelajaran PjBL melalui media canva bagi keterampilan menulis teks puisi pada murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak, berikut dapat ditarik beberapa kesimpulannya. *Pertama*, Keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak sebelum penerapan model pembelajaran PjBL melalui media canva tergolong **Cukup**, lewat skor rerata siswa sebesar 58,01. Perihal tersebut menggambarkan bahwasanya mayoritas murid masih merasa sulit guna menulis puisi yang memenuhi kriteria ideal, terutama dalam penggunaan diksi dan imaji, serta struktur fisik dan batin puisi. *Kedua*, setelah penerapan model pembelajaran PjBL melalui media canva, keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak mengalami peningkatan yang signifikan dan mencapai kualifikasi **Baik**, dengan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,92. Peningkatan ini terlihat pada semua indikator penilaian, yaitu keselarasan isi dengan tema/judul, penggunaan diksi serta imaji, sekaligus struktur fisik beserta batin puisi. *Ketiga*, penggunaan model pembelajaran PjBL melalui media canva berdampak signifikan positif bagi keterampilan menulis teks puisi murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak. Perihal tersebut dibuktikan dengan perolehan atas pengujian paired sample t-test yang memperlihatkan ditemukannya diferensiasi signifikan di antara skor pretest serta posttest. Selain itu, model PjBL berbantuan media canva tidak hanya memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai materi teks puisi, tetapi juga memfasilitasi pengembangan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan kolaborasi siswa. Penggunaan media canva memberikan dukungan visual dan interaktif yang mempermudah siswa dalam memahami materi teks puisi.

Namun, pada penelitian mengenai pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. *Pertama*, penelitian hanya melibatkan satu kelas sampel (kelas VIII.B dengan 26 siswa) dari satu sekolah saja, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke populasi siswa SMP secara keseluruhan atau ke sekolah lain dengan karakteristik berbeda. *Kedua*, model PjBL yang diterapkan mungkin tidak sepenuhnya optimal karena keterbatasan sumber daya, waktu, dan mengintegrasikan media Canva ke dalam pembelajaran yang berpotensi mengurangi efektivitas intervensi yang diberikan.

SARAN

Berdasarkan hasil studi serta kesimpulan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut: *Pertama*, murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak disarankan supaya lebih banyak melaksanakan latihan menulis teks puisi, secara mandiri ataupun pada aktivitas pembelajaran di kelas. Lebih dari itu, murid hendaknya lebih berkonsentrasi serta aktif guna mengikuti pembelajaran. *Kedua*, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan untuk terus melatih keterampilan menulis siswa serta memanfaatkan studi ini menjadi saran guna perancangan, pelaksanaan, serta pengevaluasian pembelajaran. Guru juga diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran, serta membimbing sekaligus memotivasi bagi para murid supaya bisa melaksanakan pengembangan akan kapabilitas diri secara

maksimal, serta guru harus memberikan pembelajaran bagaimana memilih diksi yang baik dalam menulis teks puisi. *Ketiga*, untuk peneliti lainnya yang tertarik dengan topik serupa, studi ini bisa berperan sebagai referensi serta melaksanakan studi berkelanjutan atas studi ini yang bermanfaat guna melaksanakan studi yang lebih selaras. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan model PjBL berbantuan media canva yang lebih inovatif dan efektif, serta mengkaji sejumlah faktor lain yang bisa berdampak bagi keterampilan penulisan teks puisi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memberikan apresiasi pada seluruh pihak yang sudah membantu serta memberi dukungan atas pelaksanaan studi ini. Terlebih, mereka berterima kasih pada Kepala SMP Negeri 3 X Koto Singkarak yang telah memberikan izin akan studi ini. Penulis turut ucapkan terima kasih pada guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak yang telah membantu kelancaran proses penelitian dalam mengumpulkan data. Lebih dari itu, penulis turut mengapresiasi pada seluruh murid kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak yang telah berpartisipasi dan bekerja sama pada studi ini. Semoga hasil studi ini berguna untuk pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R. R., I Made., & Sang, A. (2024). Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Drama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(2), 311-317.
- Ardi, L. M., & Syahrul, R. (2025). Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi. *Jurnal Edu Research*, 6(2), 2366-2375.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febianti, E. N., & Ariffin, Z. (2025). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks dalam Kurikulum Merdeka Berorientasi pada Pendekatan Saintifik. *Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 481-496.
- Halawa, S. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Mind Map pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Ulunoyo. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Soko Guru)*, 5(2), 341-351.
- Harahap, L, Sri Mahrani, H., & Mina, S. L. (2024). Hubungan Pemahaman Unsur Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simangambat. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 1-8.
- Harijanti, S. (2020). Analisis Unsur Pembangun Puisi: Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Kompetensi Dasar 3.17. Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS Dan DIKMEN, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ifrani, I., Razak, A., & Saeful. (2025). Penguasaan Keterampilan Berbahasa Dalam Pendidikan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(1), 10-25.
- Junius, S. M., Syahrul, R., Abdurahman, & Rasyid, Y. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan Media Canva terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang. *Jurnal Edu Research*, 6(2), 2560-2570.
- Launjara, Lioendes. (2024). Pengaruh Deklamasi Puisi dalam Pemahaman Makna Puisi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesi*, 14(1), 55-62.
- Lestari, D. (2025). Menulis Puisi sebagai Seni Sastra di Sekolah Menengah. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(2), 45-60.
- Lestari, D., & Rahmawati, F. (2023). Tantangan dan Kesulitan dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Media Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 10(2), 89-98.
- Munir., et al. (2023). *Kajian Pedagogik Pendidikan Ilmu Komputer*. Bandung: INDONESIA EMAS GROUP.
- Nurazizah, Z., et al. (2025). Deep Learning with Project-Based Learning (PjBL) Model for Student Creativity. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 239-252.

- Oktavia, W. (2019). Keterampilan Menulis Puisi: Pendekatan Estetik dalam Pembelajaran. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 7(1), 20–35.
- Prastika, N. A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon*. Banda Aceh: Universitas Bina Bangsa Getsempena).
- Prastika, N. A. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model *Problem Based Learning* pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 9(1), 88-95.
- Qadaria, L. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar
- Rahman, M., & Fitriani, N. (2024). Hambatan Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 12(1), 45-53.
- Ramadhanti, D., & Diyan, P. Y. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sabrina, R. M., Arif, E., & Noveria, E. (2017). Pengaruh Model *Problem based learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6 (2), 272-281.
- Samosir, E., O & Muhammad, S. (2025). Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(3), 780-790.
- Sari, Y., & Wijayanti, T. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Efektivitas Pembelajaran Berbasis Media Canva. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Teknologi*, 9(3), 120-130.
- Septiyanda, A., & Tamsin, A. C. (2025). Kontribusi Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies*, 6(2), 380-389.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2016). Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tuzzahra, R., Hanifah, & Maizora, S. (2019). *Model Project Based Learning dan Penerapannya*. Bengkulu: Penerbit Universitas Bengkulu.
- Tyas, P., H & Amri, Y., K. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII di SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi [TJPT]*, 5(1), 6-17.
- Utami, S. E., Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Smk Alwashliyah Pasar Senen Medan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11.
- Wahyuni, P., Amaliyah, N., & Irdalisa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PjBL Berbantuan “Canva” Terhadap Motivasi Belajar dan Kreativitas Siswa pada Materi IPA (Pelestarian Tumbuhan dan Hewan). *DE JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 4(3), 167-178.
- Winarti, S., Permana, A., & Siliwangi, I. (2025). Penerapan *Model Problem Based Learning* Berbantuan Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP It Al-Fatih Rongga. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 100-111.
- Wulandari, A. B., Kusmiarti, R., & Asmara, A. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi melalui Model *Project Based Learning* dengan Pendekatan Saintifik. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 417-430.
- Yefrizon & Injerni, I. R. (2023). Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sipora Utara. *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian (EJPP)*, 3(2), 187-200.